

**AKTIVITAS PENGAMEN SEBAGAI TEMA
PENCIPTAAN SENI PATUNG**



**JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INONESIA
YOGYAKARTA
2003**

**AKTIVITAS PENGAMEN SEBAGAI TEMA
PENCiptAAN SENI PATUNG**



KARYA SENI

Oleh
Agus Priyanto
9310780021



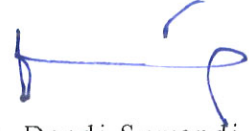
**JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INONESIA
YOGYAKARTA
2003**

**AKTIVITAS PENGAMEN SEBAGAI TEMA
PENCIPTAAN SENI PATUNG**

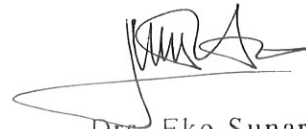


**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana dalam bidang
Seni Rupa Murni
2003**

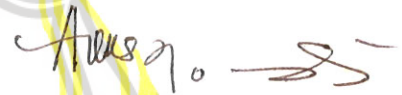
Tugas Akhir Karya Seni ini diterima dan disahkan
oleh Tim Penguji Jurusan Seni Murni
Fakultas seni Rupa Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, pada tanggal 29 Oktober 2003



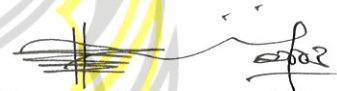
Drs. Dendi Suwandi, Ms.
Pembimbing I/Anggota



Drs. Eko Sunarto.
Pembimbing II



Drs. Anusapati, MFA.
Cognate/Anggota



Drs. AG. Hartono., MS.
Ketua Program Studi
Seni Rupa Murni/Anggota



Drs. Andang Suprihadi P., MS.
Ketua Jurusan Seni Murni/Ketua/ Anggota

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sularman
NIP. 170 521 245

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kekhadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga saya berhasil menyelesaikan Tugas Akhir Karya Seni ini. Karya Seni ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari pihak Pembimbing dan Kawan-kawan sangat saya butuhkan demi kebaikan dalam berkarya selanjutnya.

Selama proses pembuatan karya ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini perkenankanlah saya untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Dendi Suwandi, MS., selaku: Pembimbing I
2. Drs. Eko Sunarto, selaku: Pembimbing II.
3. Drs. Anusapati, MFA., selaku: *Cognate*.
4. Drs. AG. Hartono, MS., selaku: Ketua Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. Andang Suprihadi, MS., selaku: Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Drs. Sukarman, selaku: Dekan Fakultas seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Drs. Eko Sunarto, selaku: Dosen Wali.
8. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Bapak, Emak dan Adik-adikku tercinta, yang selalu mendukung baik material maupun spiritual.

10. Lelyana Kurniawati, Sinar Massa, Set, Haris Totor, Totok Byas, Budi, Rikip, Yuli Prayitno, Rudi M., Handiwirman Saputra, Komunitas Krapyak dan lain-lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Demikianlah adanya Tugas Akhir Karya Seni yang saya pamerkan ini. Harapan saya, karya-karya ini dapat menjadi bahan pemikiran kita semua akan nasib yang dialami saudara-saudara kita yang malang ini, yang sangat membutuhkan bantuan kita, baik material maupun spiritual.

Yogyakarta, 4 Nopember 2003

Penulis

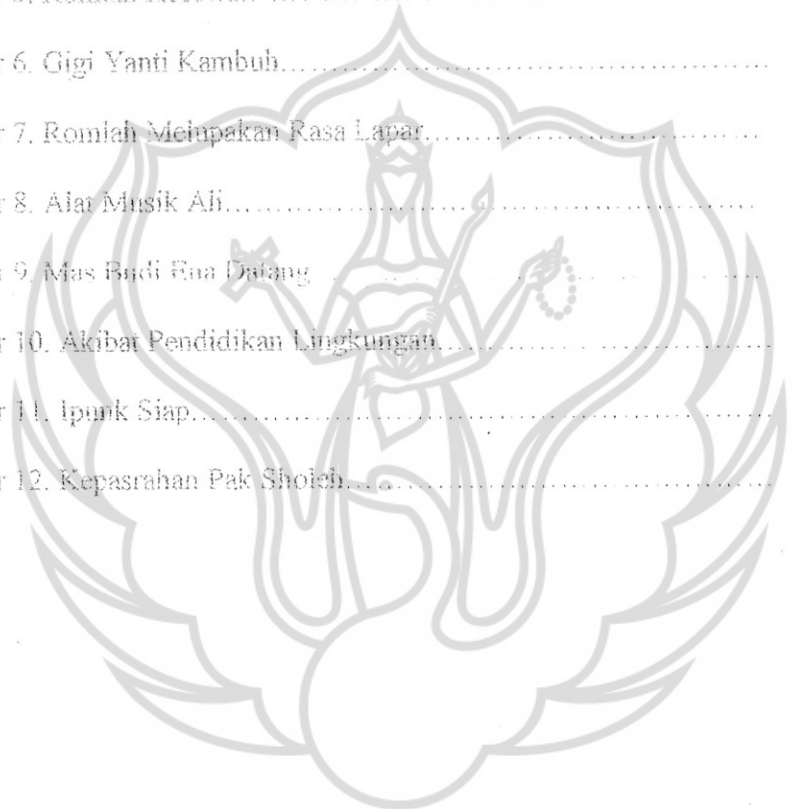
A. Priyanto

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Judul Tugas Akhir.....	2
B. Penegasan Judul.....	2
BAB II IDE PENCIPTAAN.....	5
A. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	5
B. Ide Dasar Penciptaan.....	9
C. Konsep Perwujudan.....	10
BAB III PROSES PERWUJUDAN.....	18
A. Bahan, Alat dan Teknik.....	18
B. Tahap-tahap Perwujudan.....	20
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	23
BAB V PENUTUP.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Mr. Trandy.....	23
Gambar 2. Sholeh Mbolos.....	25
Gambar 3. Demi Si Thole.....	27
Gambar 4. Pak Umar Sarapan.....	29
Gambar 5. Romlah Kecewa.....	32
Gambar 6. Gigi Yanti Kambuh.....	35
Gambar 7. Romlah Melupakan Rasa Lapar.....	37
Gambar 8. Alar Musik Ali.....	39
Gambar 9. Mas Budi Eaa Dalang.....	41
Gambar 10. Akibat Pendidikan Lingkungan.....	43
Gambar 11. Ipunk Siap.....	45
Gambar 12. Kepasrahan Pak Sholeh.....	57



DAFTAR LAMPIRAN

Gambar Acuan.....	51
Katalog Pameran.....	53
Foto Suasana Pameran.....	54
Foto Mahasiswa.....	56



BAB I

PENDAHULUAN

Sekitar lima tahun ini, negara kita mengalami kekacauan ekonomi, disintegrasi politik dan kebebasan yang cenderung liberal, yang menjadikan bangsa besar ini porak poranda. Rakyat di dalamnya remuk redam ditimpa berbagai permasalahan yang bukan karena kesalahan rakyat itu sendiri. Dari hari kehari makin banyak rakyat jelata yang membuang rasa malu untuk menjadi pengemis di jalan-jalan raya, menjadi pengamen yang mencegat mobil di perempatan-perempatan jalan, memeras penumpang yang ada di dalam bis atau kereta dan sebagainya.

Tindakan kejahatan yang dilakukan oleh orang atau sekelompok orang dan pembelaan kebenaran dari kaum yang tertindas, sangat jelas wujudnya, tetapi sangat sulit mencari penyelesaiannya. Kasus demi kasus, seperti korupsi, pengeboman, penindasan, perampokan, pemerkosaan, terjadi terus-menerus. Penderitaan yang satu sembuh bukan karena kita mendapat ganjaran atau kebahagiaan, tetapi karena tertimpa masalah lain yang lebih berat. Peristiwa yang sambung-menyambung inilah yang membuat masyarakat kita menjadi miskin dan dari kondisi inilah lahir suatu generasi, yaitu generasi pengamen.

Saya memandang pengamen sebagai manusia yang tertimpa nasib yang sangat mengerikan. Mereka tidak berpendidikan, tidak memiliki keahlian, tidak memiliki apa-apa yang bisa dijadikan penopang kehidupannya. Mereka adalah

korban yang tergilas oleh peradaban manusia, dan akan terus tergilas sepanjang zaman.

Pengamen saya angkat dalam pembuatan karya Tugas Akhir ini sebagai pengungkapan suatu nasib yang barangkali akan menyentuh hati kita untuk peduli terhadap mereka.

A. Judul Tugas Akhir

Tugas Akhir ini diberi judul: *“Aktivitas Pengamen sebagai Tema Penciptaan Seni Patung.”*

B. Penegasan Judul

Istilah-istilah yang diangkat menjadi judul tersebut ditegaskan sebagai berikut:

Aktivitas

Istilah ini berarti: *suatu kegiatan, kesibukan.*¹

Pengamen

Istilah ini berarti: *penari, penyanyi, atau pemain musik yang tidak bertempat tinggal tetap, berpindah-pindah dan mengadakan pertunjukan di tempat umum.*²

Pengamen yang diwujudkan dalam karya ini adalah para pengamen yang hidupnya miskin, tak berdaya untuk melakukan pekerjaan seperti layaknya orang normal sehingga tersingkir dari kehidupan masyarakat pada umumnya.

¹ W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), h. 26.

² Anton M. Muliono, (Ed.), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), h. 28.

Tema

Tema berarti: *pokok pikiran atau dasar cerita (yang dipercakapkan; dipakai sebagai dasar mengarang, mengubah sajak).*³

Tema yang dimaksud pada penciptaan karya ini adalah dasar pemikiran yang mengacu pada keanekaragaman pengamen yang sekarang ini makin merajalela hingga ke kampung-kampung.. Dasar pemikiran tersebut kemudian diolah menjadi gagasan untuk diwujudkan menjadi karya-karya seni patung.

Penciptaan

Ensiklopedia Umum menyatakan istilah penciptaan adalah *perbuatan (hal dan sebagainya) menciptakan.*⁴

Seni patung

Menurut *Ensiklopedia Indonesia* istilah seni patung berarti: *seni rupa tiga dimensi yang didasarkan atas ukuran panjang, lebar dan tinggi.*⁵

Sedangkan Edmund Burke Feldman memberi pengertian tentang seni patung sebagai berikut:

Secara konsekuen, sepanjang sejarah perubahan bentuk, material dan fungsi sosialnya, patung telah mengingatkan pada suatu jenis yang sama yakni seni yang dipraktikkan oleh *Pigmalion*. Seni membuat barang-barang tiga dimensional yang nampak hidup supaya dapat mengobyektifkan berbagai fantasi, merekam kepribadian, pencapaian dan memuaskan kerinduan manusia untuk kesempurnaan.⁶

Adapun maksud dari istilah seni patung pada pembuatan Tugas Akhir ini adalah perwujudan para pengamen yang sedang melakukan berbagai

³ *Ibid.*, h. 921.

⁴ Van Hoeve, *Ensiklopedia Umum* (Bandung: Bandung's Brauca Hage, 1950), hal. 1317.

⁵ Hasan Sadily, *Ensiklopedia Indonesia* (Jakarta: Ichtiar Baru, 1980), h. 287.

⁶ Edmund Burke Feldman, (Gustami Sp., Penerjemah), *Arts as Image and Idea* (New Jersey Prentice Hall, Inc Englewood Ciffs, 1967), h. 420.

macam aktivitas yang diwujudkan menjadi karya tiga dimensi. Karya-karya ini tidak bermaksud menggambarkan kehidupan sesuai dengan kenyataannya, tetapi merupakan perwujudan gagasan yang terinspirasi oleh kehidupan mereka.

